

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit akibat bakteri *Mycobacterium*. Penyakit ini lebih sering menyerang paru daripada organ tubuh lainnya yang ditandai dengan pembentukan *granuloma* dan menyebabkan timbulnya nekrosis jaringan. Ketika paru-paru terinfeksi akan terjadi inflamasi atau peradangan di paru-paru yang mengakibatkan terjadinya sekret/eksudat yang berlebih sehingga mengakibatkan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu penerapan Batuk Efektif dan Fisioterapi Dada Pada Pasien TB Paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Puskesmas Sawahan Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilaksanakan pada Sdr.T dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sawahan pada tanggal 18 Juni 2019 hingga 24 Juni 2019. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi asuhan keperawatan.

Setelah dilakukan batuk efektif dan fisioterapi dada dengan 4 kali pertemuan sesuai dengan 5 tugas keluarga menunjukkan bahwa masalah bersihan jalan napas teratasi (meningkat).

Oleh karena itu petugas kesehatan diharapkan dapat menggunakan terapi batuk efektif dan fisioterapi dada sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk membersihkan jalan napas dari sputum.

Kata kunci : Tuberkulosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Batuk Efektif dan Fisioterapi Dada.